

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGALTERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED*



PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo 61262 - Indonesia
Phone : (62-31) 8975825, Fax. : (62-31) 8972998

WARU PLANT :

Jl. Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo 61256 - Indonesia
Phone : (62-31) 8533125, Fax. : (62-31) 8534116

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : (021) 29615575 (hunting)
Fax : (021) 29615565



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2019
DAN 31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIAS SENTOSA TBK (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2019
AND DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Sugeng Kurniawan
Alamat kantor	Desa Keboharan Km.26, Krian, Sidoarjo
Alamat domisili	Jl. Dharmahusada Indah Tengah 4/8, Surabaya
No. telepon	031-8975825
Jabatan	Direktur Utama/President Director

Name	1.
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

menyatakan bahwa :

certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Sidoarjo, 26 April / April 26, 2019



Sugeng Kurniawan
Direktur Utama/President Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	74.464.257.146	2,4	123.688.904.710	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	545.805.642.494	2,5,12	506.095.944.881	<i>third parties - net</i>
Piutang lain-lain	1.431.353.801	2	406.353.484	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	686.611.420.181	2,6	747.525.281.176	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	63.640.006.828	2,16a	67.227.082.707	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	60.347.180.596	2,7	49.206.992.060	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	<u>1.432.299.861.046</u>		<u>1.494.150.559.018</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada pada entitas				<i>Investment in associate</i>
asosiasi dan ventura bersama	94.565.378.231	2,8	94.784.687.396	<i>and joint venture</i>
Aset tetap - neto	2.674.982.182.123	2,9,12,17	2.535.555.929.013	<i>Fixed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	38.286.842.217	2,16h	35.520.790.127	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	92.183.360.721	2,10	114.390.194.979	<i>Advance payments</i>
Rugi ditanggungkan atas				<i>Deferred loss on sale and</i>
transaksi jual dan sewa-balik	7.388.330.466	2,9	8.583.730.046	<i>leaseback transaction</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.828.382.140	2,11	1.915.696.547	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.909.234.475.898</u>		<u>2.790.751.028.108</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>4.341.534.336.944</u>		<u>4.284.901.587.126</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	623.834.429.114	2,12	631.606.332.955	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha	462.771.742.247	2,13	486.043.451.785	Trade
Lain-lain	67.478.802.145	2,14,28	51.380.339.081	Other
Beban akrual	47.080.840.099	2,15,29	31.099.616.246	Accrued expenses
Utang pajak	728.405.085	2,16b	1.844.484.508	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.020.884.977	2	1.159.657.077	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	43.377.160.472	2,17	71.879.867.822	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	37.921.161.075	2,18	39.061.140.341	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.284.213.425.214		1.314.074.889.815	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Pinjaman bank	544.588.700.586	2,17	420.347.401.417	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	42.359.711.552	2,18	52.168.205.941	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	63.874.061.780	2,19	64.812.799.270	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	189.124.842.816	2,16f	196.113.674.561	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	839.947.316.734		733.442.081.189	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.124.160.741.948		2.047.516.971.004	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800.000.000	2,20	280.800.000.000	Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	79.881.910.211	2,21	79.881.910.211	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.000.000.000	20	8.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.073.365.676.466		1.062.851.855.794	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	696.287.641.085		727.028.570.002	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.138.335.227.762		2.158.562.336.007	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	79.038.367.234	22	78.822.280.115	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.217.373.594.996		2.237.384.616.122	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.341.534.336.944		4.284.901.587.126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2018 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENJUALAN NETO	642.720.982.730	2,23	669.924.359.456	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(590.910.079.682)	2,24	(608.982.738.085)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	51.810.903.048		60.941.621.371	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(18.327.049.586)	2,25	(20.847.879.710)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(15.229.222.999)	2,25	(17.898.132.828)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(5.202.653.645)	2	(4.813.107.143)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	5.394.820.031	2	43.235.108	Other operating income
LABA USAHA	18.446.796.849		17.425.736.798	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	435.024.367	2,26	52.088.796	Finance income
Beban keuangan	(11.872.575.234)	2,27	(9.830.445.572)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.009.245.982		7.647.380.022	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	3.720.661.809	2,16e	4.561.343.332	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	3.720.661.809		4.561.343.332	Income Tax Benefit - Net
LABA NETO	10.729.907.791		12.208.723.354	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:</i>
Cadangan laba (rugi) penjabaran laporan keuangan	(30.740.928.917)	2	32.326.593.892	Gain (loss) on translation of financial statements
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	(30.740.928.917)		32.326.593.892	Other comprehensive Income (Expense) - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(20.011.021.126)		44.535.317.246	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2018 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	10.513.820.672		13.176.714.099	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	216.087.119		(967.990.745)	Non-controlling interest
	10.729.907.791		12.208.723.354	
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(20.227.108.245)		45.487.184.613	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	216.087.119		(951.867.367)	Non-controlling interest
	(20.011.021.126)		44.535.317.246	
LABA PER SAHAM DASAR	3,8		4	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total/ Total	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2017	280.800.000.000	79.881.910.211	7.000.000.000	999.422.236.810	608.465.350.465	1.975.569.497.486	-	1.975.569.497.486	January 11, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	64.429.618.984	-	64.429.618.984	(1.235.719.885)	63.193.899.099	Income for the year Additional non-controlling Interest arising
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari pendirian PT Trias Toyobo Astria	-	-	-	-	-	-	80.058.000.000	80.058.000.000	from establishment of PT Trias Toyobo Astria
Penghasilan komprehensif lain	21b	-	-	-	118.563.219.537	118.563.219.537	-	118.563.219.537	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2018	280.800.000.000	79.881.910.211	8.000.000.000	1.062.851.855.794	727.028.570.002	2.158.562.336.007	78.822.280.115	2.237.384.616.122	Balance as of December 31, 2018
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	10.513.820.672	-	10.513.820.672	216.087.119	10.729.907.791	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	21b	-	-	-	(30.740.928.917)	(30.740.928.917)	-	(30.740.928.917)	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2019	280.800.000.000	79.881.910.211	8.000.000.000	1.073.365.676.466	696.287.641.085	2.138.335.227.762	79.038.367.234	2.217.373.594.996	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2018 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	594.972.256.855		592.079.135.849	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(501.668.930.719)		(495.769.851.038)	Suppliers
Karyawan	(36.434.043.209)		(38.973.879.785)	Employees
Kas yang diperoleh dari operasi	56.869.282.927		57.335.405.026	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	435.024.367		52.088.796	Interest received
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(11.171.361.079)		(9.085.191.479)	Finance costs
Pajak penghasilan	(4.731.199.920)		(6.479.840.649)	Income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	41.401.746.295		41.822.461.694	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(23.054.493.042)		(73.491.599.887)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(23.658.423.276)		(41.680.603.187)	Payments for advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	199.620.500		-	Proceeds from sales of fixed assets
Investasi pada ventura bersama	(3.000.000.000)		-	Purchase of investment in joint venture
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(49.513.295.818)		(115.172.203.074)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari Pinjaman bank jangka panjang, neto	(31.893.821.473)		159.893.042.228	Proceeds (repayments) from long-term bank loan, net
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek, neto	2.545.748.657		36.169.478.953	Proceeds of short term bank loans, net
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(9.383.918.452)		(6.857.035.657)	Payments of finance lease obligations
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(38.731.991.268)		(189.205.485.524)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(46.843.540.791)		115.855.744.144	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.381.106.773)		5.399.356.962	Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	123.688.904.710		35.033.389.786	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	74.464.257.146		156.288.490.892	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn. No. 34 tanggal 12 Juni 2015 mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939445.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi/ Year commencing of operation	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			2019	2018		2019	2018
Astria Packaging Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	100%	100%	2007	155.083	155.083
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films.	100%	100%	1995	227.395	227.395
PT Unggul Niaga Sentosa	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic.	99%	99%	2017	7.655	7.655
PT Trias Toyobo Astria	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic.	60%	60%	pra-operasi/pre-operating	492.527	492.527

Pada tanggal 1 Maret 2007, Perusahaan mendirikan Astria Packaging Pte. Ltd. di Singapura. Pada tanggal 1 Juli 2007, Astria Packaging Pte. Ltd. membeli 100% kepemilikan saham Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dari pihak ketiga.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 34 of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., dated June 12, 2015, concerning certain amendments to comply with the Regulation of Financial Service Authority ("OJK"). The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0939445.AH.01.02. Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

b. Consolidated subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of equity held are as follows:

On March 1, 2007, the Company established a subsidiary located in Singapore namely Astria Packaging Pte. Ltd. On July 1, 2007, Astria Packaging Pte. Ltd. bought 100% of ownership in Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. from a third party.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Saat ini, Astria Packaging Pte. Ltd. hanya mempunyai aktivitas investasi di Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd dan investasi pasif lainnya.

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mendirikan PT Unggul Niaga Sentosa di Sidoarjo, Jawa Timur. PT Unggul Niaga Sentosa memulai operasi komersialnya pada tahun 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan mendirikan PT Trias Toyobo Astria di Sidoarjo Jawa Timur. Sampai dengan 31 Maret 2019, PT Trias Toyobo Astria masih dalam tahap pra-operasi.

c. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Kindarto Kohar
Dahryl Irxan
Jamin Tjandra

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen
Direktur

Sugeng Kurniawan
Santoso Handojo
Silvester Terisno
Hananto Indrakusuma

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dahryl Irxan
Hendro Luhur
Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 1.076 dan 1.081 orang karyawan.

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.044.420.000 dan Rp 1.041.420.000 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci, tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.882.579.800 dan Rp2.576.449.465 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

Currently, Astria Packaging Pte. Ltd. only has investment in Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. and other passive investment.

On September 1, 2016, the Company established a subsidiary located in Sidoarjo, East Java namely PT Unggul Niaga Sentosa. PT Unggul Niaga Sentosa started its commercial operation in 2017.

On September 19, 2017, the Company established a subsidiary located in Sidoarjo, East Java namely PT Trias Toyobo Astria. As of March 31, 2019, PT Trias Toyobo Astria still in pre-operating process.

c. Parent and ultimate parent

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 20.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's board of commissioners, board of directors and audit committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company had a total of 1,076 and 1,081 employees, respectively.

Salaries and other short-term compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 1,044,240,000 and Rp 1,041,420,000 in 2019 and 2018, respectively.

Salaries and other short-term compensation benefits incurred for the Company's key management, excluding the member of the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 2,882,579,800 and Rp 2,576,449,465 in 2019 and 2018, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum efek Perusahaan dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan mengubah nilai nominal per saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (stock split) dan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan mengubah nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100 (stock split), sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Seluruh saham biasa Perusahaan sebanyak 2.808.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2019.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's public offering and listing activities which affect capital stock issued

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company changed its shares' nominal value from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split) and issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and changed its shares' nominal value from Rp500 to Rp100 per share (stock split), which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

All of the Company's common shares of 2,808,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. Completion date of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 26, 2019.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 34.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- (a) *power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- (b) *exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) *rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar AS.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain AS Dollar dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS Dollar disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan; dan
- (c) Ekuitas dijabarkan dengan kurs historis; dan
- (d) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS untuk Astria Packaging Pte. Ltd. dan PT Trias Toyobo Astria, mata uang Renminbi Cina untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dan mata uang Rupiah untuk PT Unggul Niaga Sentosa, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency transactions and translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian US Dollar.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.

During reporting, the accounts are then translated into Indonesian Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at the average exchange rates for the period;
- (c) equity accounts are translated at historical rate; and
- (d) all resulting exchange rate differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Rate Difference due to Translation of Financial Statements" account.

The book of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. and PT Trias Toyobo Astria are maintained in US Dollar, the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. are maintained in Chinese Renminbi, and the books of accounts of PT Unggul Niaga Sentosa are maintained in Indonesian Rupiah, which are the functional currencies of the respective entities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan tersebut, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
EUR, Euro Eropa	15.995
US\$, Dolar AS	14.244
RMB, Renminbi Cina	2.115
JP¥, Yen Jepang	129

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Foreign currency transactions and translation
(continued)**

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statements of financial position. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

For consolidation purposes, the accounts of those subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Other comprehensive income" and is shown as part of equity in the consolidated statement of financial position.

The conversion rates refer to the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia on those reporting dates, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
16.560		<i>EUR, European Euro</i>
14.481		<i>US\$, US Dollar</i>
2.109		<i>RMB, Chinese Renminbi</i>
131		<i>JP¥, Japanese Yen</i>

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba atau rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial instruments*

(i) *Financial assets*

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposit which are presented as part of other non-current assets, classified as loans and receivables and derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit and loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated profit or loss.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dari piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial instruments (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a the group of financial assets is impaired. A financial asset or a the group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a the group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a the group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after the reporting period, are credited to other operating income

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial instruments (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group's of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

f. **Financial instruments (continued)**

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other account payable, accrued expenses, bank loans, and obligations under finance lease, classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss is either held for trading and or it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term or on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or it is a derivative that is not designated as a hedging instrument.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE kecuali jika efek diskon tidak material dalam hal mana mereka dinyatakan berdasarkan biaya. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

(iii) Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan tingkat suku bunga yang berasal dari utang Grup.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. **Financial instruments (continued)**

(ii) Financial liabilities

Subsequent measurement (continued)

- **Financial liabilities measured at amortized cost**

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method unless the effect of discounting would be immaterial in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. At statement of financial position dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted interest rate swap contract, if considered necessary, for the purpose of managing the interest rate exposures arising from the Group's loan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan pada "Penghasilan atau Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi.

(iv) Akuntansi Lindung nilai

Grup menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, yang meliputi derivatif, derivatif melekat dan non-derivatif terkait risiko mata uang asing, baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing. Lindung nilai risiko nilai tukar pada komitmen perusahaan dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Lebih lanjut, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai yang disebabkan oleh risiko yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

(iii) Derivative financial instruments (continued)

These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are changed to "other operating income or expense" in profit or loss

(iv) Hedge accounting

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

(vi) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

(v) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

(vi) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

g. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

(vii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

g. Fair value of financial instruments

Group adopted PSAK 68, "Fair Value Measurement".

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Group's use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- *Level 3* - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah perpindahan antar level dalam hierarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fair value of financial instruments (continued)

- *Level 1* - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - inputs other than quoted prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- *Level 3* - unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	4

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and installation
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan hukum hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hukum hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tak berwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions in progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, Grup harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Grup dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases

When a lease includes both land and building elements, the Group assesses the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by the Group by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Finance lease - as a lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in the consolidated profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, Group recognize lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

Rugi dari transaksi jual dan sewa-balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

Finance lease - as a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

Loss on sale and leaseback transactions represent finance lease, are deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

(i) Penjualan barang

Grup mengakui penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

(ii) Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

(iv) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

(i) Sale of goods

The Group recognizes local sales when the goods are delivered to the customers while export sales are recognized when the significant risks and rewards have been transferred to the buyer.

(ii) Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii) Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

(iv) Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Investment in associate and joint ventures

Investment in associate

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi ventura bersama

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul di mana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Investment in associates and joint venture
(continued)**

Investment in associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in joint venture

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi ventura bersama (lanjutan)

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

o. Liabilitas imbalan kerja

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Manfaat imbalan pasti

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Investment in associates and joint venture
(continued)**

Investment in joint venture (continued)

Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures is impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the interim consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

o. Employee benefits liability

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Defined benefit plan

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No. 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Informasi segmen

Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan segmen geografis dari kegiatan usaha Grup di berbagai wilayah geografis yang berbeda. Sedangkan untuk pelaporan segmen operasi berdasarkan produk yang dihasilkan tidak ada dikarenakan Grup tidak membedakan komponen berdasarkan risiko dan imbalan yang berbeda dari kegiatan usaha manufaktur dan perdagangan plastik kemasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Segment information

In accordance with the organizational and management structure and internal reporting system, the reporting format of financial information on operating segment reporting is presented based on geographical segments, presenting the Group's business activities at various different geographical areas. While, there is no operating segment reporting based on the product because the Group's does not distinguish components with different risks and returns for its business or activities which is only manufacturing and trading of plastic packaging material.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 2.808.000.000 saham.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil terjadi (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

u. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Segment information (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2019 and 2018 is at 2,808,000,000 shares.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. It is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements when material.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha-
evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu di mana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment losses on trade receivables-
individual assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses. Further details are shown in Note 5.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Ventura bersama

PT Trias Spunindo Industri adalah perusahaan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak dalam pengaturan bersama dan perusahaan itu sendiri. Lebih lanjut, tidak ada pengaturan kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk kewajiban pengaturan bersama. Oleh karena itu, PT Trias Spunindo Industri diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup yang perinciannya diungkapkan dalam Catatan 8b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

Joint venture

PT Trias Spunindo Industri is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, PT Trias Spunindo Industri is classified as a joint venture of the Group which details are disclosed in Note 8b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Tagihan pajak

Perusahaan menilai untuk pengakuan dan pengukuran posisi pajak dari klaim untuk pengembalian pajak didasarkan pada fakta, keadaan dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan dalam Catatan 16.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

Claims for tax refund

The Company assesses for the recognition and measurement of tax position of claims for the tax refund based upon the facts, circumstances and information available as of the reporting date. The carrying amount of claims for tax refund is disclosed in Note 16.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

Valuasi instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada awalnya sebesar nilai wajar, lalu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 29.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Kas	408.923.950
Bank	74.055.333.196
Setara kas	-
Total	74.464.257.146

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities initially at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets and liabilities carried at fair values are disclosed in Note 29.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	273.058.044	Cash on hand
	29.289.346.666	Cash in banks
	94.126.500.000	Cash equivalents
Total	123.688.904.710	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Dalam Rupiah	317.196.173	153.457.619	In Rupiah
Dalam mata uang asing	91.727.777	119.600.425	In foreign currencies
Subtotal	408.923.950	273.058.044	Subtotal
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.810.770.294	2.229.814.790	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	219.290.472	171.344.984	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	5.801.207	20.428.926	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	6.558.922	7.472.196	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	342.000	80.030	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	10.447.192.724	7.026.337.110	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin
Standard Chartered Bank, Singapura	183.733.071	6.570.085.452	Standard Chartered Bank, Singapore
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	35.742.131.048	1.386.902.136	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	431.460.446	443.544.052	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.989.017.692	157.467.263	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Xiqing District, Tianjin	854.471.079	19.685	Bank of China Xiqing District, Tianjin
PT Bank DBS Indonesia	9.190.877.044	-	PT Bank DBS Indonesia
<u>Euro Eropa</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	609.464.818	2.523.696.693	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	981.920.570	1.016.747.937	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	45.432.759	443.633.689	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	64.233.006	66.747.997	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	3.398.683	3.503.678	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
<u>Renminbi Cina</u>			<u>Chinese Renminbi</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.218.449.391	1.959.364.481	Bank of China Xiqing District, Tianjin
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	510.266.274	3.882.709	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Standard Chartered Bank	9.971	-	Standard Chartered Bank
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	5.418.805.605	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin
Bank of China Xiqing District, Tianjin	321.706.120	5.258.272.858	Bank of China Xiqing District, Tianjin
Subtotal Bank	74.055.333.196	29.289.346.666	Subtotal Banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	-	72.405.000.000	Standard Chartered Bank
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	-	21.721.500.000	MUFG bank, Ltd. Jakarta Branch
Subtotal	-	94.126.500.000	Subtotal
Total kas dan setara kas	74.464.257.146	123.688.904.710	Total cash and cash equivalent

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga deposito:

2018
1,29% - 2,50%

Dolar AS

US Dollar

Seluruh saldo bank dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

The details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Annual interest rate of deposits:

All cash in banks and cash equivalents as of March 31, 2019 and March 31, 2018 were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal			<i>Domestic</i>
Dalam Rupiah	339.325.340.748	310.070.458.093	<i>In Rupiah</i>
Dalam mata uang asing	599.035.408	5.862.958.817	<i>In foreign currencies</i>
	339.924.376.156	315.933.416.910	
Ekspor			<i>Export</i>
Dalam mata uang asing	208.388.521.854	192.688.612.997	<i>In foreign currencies</i>
	548.312.898.010	508.622.029.907	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.507.255.516)	(2.526.085.026)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	545.805.642.494	506.095.944.881	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	337.949.771.032	337.949.771.032	357.723.391.765	357.723.391.765	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	12.856.237	183.124.243.104	9.531.678	138.028.225.787	<i>US Dollar</i>
Renminbi Cina	6.123.945	12.954.563.099	2.620.701	5.527.058.629	<i>Chinese Renminbi</i>
Euro Eropa	695.247	11.120.686.213	290.902	4.817.268.700	<i>European Euro</i>
Pounsterling Inggris	35.272	656.379.046	-	-	<i>British Poundsterling</i>
		545.805.642.494		506.095.944.881	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	390.045.871.781	307.397.437.893	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	106.315.231.411	118.238.714.190	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.586.252.305	50.966.932.645	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.075.977.222	20.783.877.520	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.289.565.291	11.235.067.659	Over 90 days
	548.312.898.010	508.622.029.907	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.507.255.516)	(2.526.085.026)	Less allowance for impairment losses
Total	545.805.642.494	506.095.944.881	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	2.526.085.026	1.244.367.407	Beginning balance
Penyisihan	-	1.241.713.132	Provision
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(18.829.510)	40.004.487	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	2.507.255.516	2.526.085.026	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas status piutang pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih.

Berdasarkan fakta, piutang usaha Grup meliputi sejumlah besar pelanggan yang beragam dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang tertentu dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	307.397.437.893	Not due
Lewat jatuh tempo:		Overdue:
1 - 30 hari	118.238.714.190	1 - 30 days
31 - 60 hari	50.966.932.645	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.783.877.520	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.235.067.659	Over 90 days
	508.622.029.907	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.526.085.026)	Less allowance for impairment losses
Total	506.095.944.881	Total

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	1.244.367.407	Beginning balance
Penyisihan	1.241.713.132	Provision
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	40.004.487	Exchange rate difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	2.526.085.026	Ending balance

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Based on the facts, the Group's trade receivables relate to a large number of diversified customers and there is no significant concentration of credit risk.

On March 31, 2019 and December 31, 2018, certain receivables were pledged as collateral of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi	279.885.289.815	352.537.907.459	Finished goods
Barang dalam proses	17.682.828.118	16.321.830.488	Work-in-process
Bahan baku	235.269.229.134	262.855.741.316	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	157.995.721.657	120.101.692.712	Indirect materials and spare parts
	690.833.068.724	751.817.171.975	
Penyisihan penurunan nilai	(4.221.648.543)	(4.291.890.799)	Allowance for decline in value
Persediaan - neto	686.611.420.181	747.525.281.176	Inventories - net

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal	4.291.890.799
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(70.242.256)
Saldo akhir	4.221.648.543

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 48.700.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Uang muka pembelian persediaan	25.956.310.701
Wesel tagih (US\$1.900.000)	27.063.600.000
Lain-lain	7.327.269.895
Total aset lancar lainnya	60.347.180.596

Pada tahun 2017, anak perusahaan (Astria Packaging Pte.Ltd.), mengadakan perjanjian pembelian dengan ePac Holdings, LLC yang setuju untuk menerbitkan *promissory note* dengan jumlah pokok sebesar \$ 1.900.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019. Wesel ini dikenakan 8,5% per tahun sampai dibayar penuh. Pembayaran bunga dan pokok, akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019.

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	5.191.094.097	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(899.203.298)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir	4.291.890.799	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventory, the Company and its subsidiaries' management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to US\$ 48,700,000 (covered by PT Asuransi Wahana Tata), respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka pembelian persediaan	10.061.782.257	<i>Advances for purchases of inventory</i>
Wesel tagih (US\$1.900.000)	27.872.591.500	<i>Notes receivables (US\$1,900,000)</i>
Lain-lain	11.272.618.303	<i>Others</i>
Total aset lancar lainnya	49.206.992.060	<i>Total other current assets</i>

In 2017, Astria Packaging Pte.Ltd., a subsidiary, entered into a purchase of agreement with ePac Holdings, LLC who agreed to issue a *promissory note* with principal amount of \$1,900,000 due on December 29,2019. This note is subject to 8,5% per annum until paid in full. Interest and principal payments are also due and payable on December 29, 2019.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Investasi pada entitas asosiasi	84.118.494.952	87.261.228.892	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada ventura bersama	10.446.883.279	7.523.458.504	<i>Investment in joint venture</i>
Total	94.565.378.231	94.784.687.396	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Awal operasi/ Start of operation	Kegiatan usaha/ Business Activity	Persentase kepemilikan efektif Kelompok usaha (%)/ Effective percentage of ownership of the Group	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	2018	Industri barang plastik lembaran/ <i>Manufacturing industrial plastic product</i>	40%	84.118.494.952

PT Toyobo Trias Ecosyar

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. ("Toyobo") telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar ("TTE").

Pemegang saham TTE adalah Toyobo (60%) dan Perusahaan (40%). TTE berlokasi di pabrik Perusahaan.

Modal dasar TTE berjumlah US\$ 15.200.000, terbagi atas 15.200 saham dan masing-masing saham bernilai US\$ 1.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh TTE sebesar US\$ 15.200.000 atau 15.200 saham. Penyertaan Perusahaan dalam TTE sebesar US\$ 6.080.000 atau 40%.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Saldo awal tahun	87.261.228.892	At beginning of the year
Akumulasi bagian atas rugi	(1.701.632.683)	<i>Share in (loss)</i>
Selisih kurs		<i>Exchange rate difference</i>
karena penjabaran		<i>due to translation</i>
Laporan keuangan	(1.441.101.257)	<i>of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	84.118.494.952	At the end of year

8. INVETSMEN IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Investasi pada entitas asosiasi	87.261.228.892	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada ventura bersama	7.523.458.504	<i>Investment in joint venture</i>
Total	94.784.687.396	Total

a. Investment in associate

The Company's associate is as follows:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Awal operasi/ Start of operation	Kegiatan usaha/ Business Activity	Persentase kepemilikan efektif Kelompok usaha (%)/ Effective percentage of ownership of the Group	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	2018	Industri barang plastik lembaran/ <i>Manufacturing industrial plastic product</i>	40%	84.118.494.952

PT Toyobo Trias Ecosyar

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. ("Toyobo") agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar ("TTE").

TTE's shareholders are Toyobo (60%) and the Company (40%). TTE is located at the Company's site.

TTE's authorized capital amounting to US\$ 15,200,000, was divided into 15,200 shares, and each share has nominal value US\$ 1,000. TTE's issued and fully paid-up capital is US\$ 15,200,000 or 15,200 shares. The Company's interest in TTE was US\$ 6,080,000 or 40% ownership.

The following describes the details of movement of the Company's investment:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/ March 31, 2019

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total Liabilities	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	384.604.823.588	172.655.026.172	(1.701.632.683)	PT Toyobo Trias Ecosyar

b. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ Joint venture	Domisili/ Domicile	Awal operasi/ Start of Operation	Kegiatan usaha/ Business Activity	Persentase kepemilikan efektif Kelompok Usaha (%)/ Effective percentage of Ownership of the Group	Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	2018	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ Trading and processing of plastic raw materials	50%	10.446.883.279

PT Trias Spunindo Industri

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya ("MSJ") telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri ("TSI").

Pemegang saham TSI adalah Perusahaan (50%) dan MSJ (50%). Pada tanggal 31 Maret 2019 Perusahaan dan MSJ sudah melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp 10.500.000.000.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal tahun	7.523.458.504
Penambahan investasi	3.000.000.000
Akumulasi bagian atas laba	11.941.847
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan	(88.517.072)
Saldo akhir tahun	10.446.883.279

Informasi keuangan dari ventura bersama yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/ March 31, 2019

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total Liabilities	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
PT Trias Spunindo Industri	25.035.327.913	-	11.941.847	PT Trias Spunindo Industri

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

		31 Maret 2019/ March 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena Penjabaran laporan keuangan/ exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	Cost	
Nilai tercatat							Direct ownership	
Pemilikan langsung							Land	
Tanah	149.711.740.882	-	-	-	(2.450.223.230)	147.261.517.652		
Bangunan dan prasarana	406.786.643.046	-	-	-	(6.657.581.272)	400.129.061.774		
Mesin dan peralatan	4.381.435.334.596	-	-	3.095.869.324	(71.692.045.233)	4.312.839.158.688		
Perabot dan peralatan kantor	209.948.076.085	1.400.778.042	(25.896.267)	-	(3.429.085.459)	207.893.872.401		
Alat angkutan	20.424.536.459	1.315.023.656	(2.884.020.576)	-	(342.241.398)	18.513.298.141		
	5.168.306.331.068	2.715.801.698	(2.909.916.843)	3.095.869.324	(84.571.176.592)	5.086.636.908.656		
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease	
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	125.145.989.442	-	-	-	(2.048.173.434)	123.097.816.008		
	5.293.452.320.510	2.715.801.698	(2.909.916.843)	3.095.869.324	(86.619.350.026)	5.209.734.724.664		
Aset dalam penyelesaian	476.556.319.564	216.205.399.327	-	(3.095.869.324)	(6.662.805.780)	683.003.043.786		
Total	5.770.008.640.074	218.921.201.025	(2.909.916.843)	-	(93.282.155.806)	5.892.737.768.450	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	186.573.288.713	4.791.398.522	-	-	(3.029.177.165)	188.335.510.070		
Mesin dan peralatan	2.845.193.162.295	29.615.834.997	-	-	(46.404.580.493)	2.828.404.416.799		
Perabot dan peralatan kantor	176.382.799.619	2.814.578.055	(25.896.267)	-	(2.872.567.262)	176.298.914.145		
Alat angkutan	17.084.377.961	368.530.460	(2.788.529.438)	-	(291.897.106)	14.372.481.877		
	3.225.233.628.588	37.590.342.034	(2.814.425.705)	-	(52.628.907.026)	3.207.411.322.891		
Aset sewa pembiayaan	9.219.082.473	1.269.615.480	-	-	(144.434.517)	10.344.263.436		
Total	3.234.452.711.061	38.859.957.514	(2.814.425.705)	-	(52.773.341.543)	3.217.755.586.327	Total	
Nilai Buku Neto	2.535.555.929.013					2.674.982.182.123	Net Book Value	
31 Desember 2018/ December 31, 2018								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena Penjabaran laporan keuangan/ exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	Cost	
Nilai tercatat							Direct ownership	
Pemilikan langsung							Land	
Tanah	139.542.364.142	512.928.605	-	-	9.656.448.135	149.711.740.882		
Bangunan dan prasarana	428.396.784.029	-	-	10.356.905.471	(31.967.046.454)	406.786.643.046		
Mesin dan peralatan	4.263.483.690.460	1.134.948.375	-	92.802.692.595	24.014.003.166	4.381.435.334.596		
Perabot dan peralatan kantor	190.590.534.930	7.028.353.350	(1.955.688.012)	11.361.184.543	2.923.691.274	209.948.076.085		
Alat angkutan	20.636.944.472	1.993.005.549	(1.438.542.540)	-	(766.871.022)	20.424.536.459		
	5.042.650.318.033	10.669.235.879	(3.394.230.552)	114.520.782.609	(3.860.225.099)	5.168.306.331.068		
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease	
Mesin dan peralatan (Catatan 18)	127.545.927.436	-	-	-	(2.399.937.994)	125.145.989.442		
	5.170.196.245.469	10.669.235.879	(3.394.230.552)	114.520.782.609	1.460.287.105	5.293.452.320.510		
Aset dalam penyelesaian	29.784.751.933	563.862.003.417	-	(114.520.782.609)	(2.569.653.177)	476.556.319.564		
Total	5.199.990.997.402	574.531.239.296	(3.394.230.552)	-	(1.109.366.072)	5.770.008.640.074	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	220.030.833.642	19.084.525.225	-	(50.199.470)	(52.491.870.684)	186.573.288.713		
Mesin dan peralatan	2.800.140.496.567	123.896.107.354	-	(2.994.000)	(78.840.447.626)	2.845.193.162.295		
Perabot dan peralatan kantor	165.418.760.524	12.792.372.987	(1.072.033.159)	(1.065.070.272)	308.769.539	176.382.799.619		
Alat angkutan	18.423.621.263	1.003.562.227	(1.417.316.893)	-	(925.488.636)	17.084.377.961		
	3.204.013.711.996	156.776.567.793	(2.489.350.052)	(1.118.263.742)	(131.949.037.407)	3.225.233.628.588		
Aset sewa pembiayaan	3.770.327.113	5.112.541.959	-	-	336.213.401	9.219.082.473		
Total	3.207.784.039.109	161.889.109.752	(2.489.350.052)	(1.118.263.742)	(131.612.824.006)	3.234.452.711.061	Total	
Nilai Buku Neto	1.992.196.958.293					2.535.555.929.013	Net Book Value	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah nilai penambahan aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 218.921.201.025 dan Rp 574.531.239.296 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah Rp 195.576.535.098 dan Rp 96.701.091.456.

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 dibebankan sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	36.746.583.726	42.544.993.910	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.490.909.886	2.024.440.580	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	622.463.902	576.951.115	Selling and distribution expenses expenses (Note 25)
Total	38.859.957.514	45.146.385.605	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 50%-95% (31 Desember 2018: 50%-95%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 (31 Desember 2018: Aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2019).

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Penjualan aset tetap			Sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	199.620.500	1.579.398.508	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	95.491.138	828.519.598	Net book value
Laba	104.129.362	750.878.910	Gain

Tanah senilai Rp 41 miliar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Maret 2019, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan tertentu Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan UniCredit Bank AG (Catatan 12 dan 17).

9. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets in 2019 and 2018 amounting to Rp 218,921,201,025 and Rp 574,531,239,296 includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp 195,576,535,098 and Rp 96,701,091,456.

The depreciation expense in 2019 and 2018 were charged to the following:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	36.746.583.726	42.544.993.910	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.490.909.886	2.024.440.580	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	622.463.902	576.951.115	Selling and distribution expenses expenses (Note 25)
Total	38.859.957.514	45.146.385.605	Total

As of March 31, 2019, the construction in progress mainly represents building and machinery with completion percentages ranging from 50%-95% (December 31, 2018: 50%-95%). Construction in-progress is expected to be completed in 2020 (December 31, 2018: construction in progress will complete in 2019).

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets (Note 25) are as follows:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Penjualan aset tetap			Sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	199.620.500	1.579.398.508	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	95.491.138	828.519.598	Net book value
Laba	104.129.362	750.878.910	Gain

Land amounting to Rp 41 billion is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of March 31, 2019, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, certain land, buildings and installation, and machinery and equipment of the Company were pledged as collateral to the bank loans to PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and UniCredit Bank AG (Notes 12 and 17).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 1.610.984.271.092 dan Rp 888.252.848.799, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar aset tetap Perusahaan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") adalah sekitar Rp 2.711.616.998.093. Pada tahun 2019 manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari 2017 tidak berubah secara signifikan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 303.000.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata) pada tanggal 31 Desember 2019 dan US\$ 303.000.000 (diasuransikan kepada PT Bess Central Insurance) pada tanggal 31 Desember 2018, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1.610.984.271.092 and Rp 888,252,848,799, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

As of December 31, 2017, the fair values of the Company's fixed assets based on valuation carried out by the Public Appraisal Service Office approximately amounted to Rp 2,711,616,998,093. In 2019, the management believes that the fair values from 2017 did not significantly change.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$303,000,000 (covered by PT Asuransi Wahana Tata) as of December 31, 2019 and US\$303,000,000 as of December 31, 2018 (covered by PT Bess Central Insurance), which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	(8.583.730.046)	(12.044.166.581)	Beginning balance
Amortisasi rugi ditangguhkan	1.046.942.077	1.009.097.501	Amortization of deferred loss
Selisih kurs	148.457.503	(175.234.693)	Exchange rate differences
Nilai akhir rugi ditangguhkan atas jual dan sewa balik	(7.388.330.466)	(11.210.303.773)	Ending balance of deferred loss on sale and leaseback

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	92.183.360.721
Total	92.183.360.721

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	114.390.194.979	Advances for purchases of fixed assets
Total	114.390.194.979	Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Uang jaminan	1.805.931.807
Lain-lain	22.450.333
Total	1.828.382.140

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1.813.272.011	Refundable deposits
	102.424.536	Others
Total	1.915.696.547	Total

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	135.318.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	142.440.000.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	150.653.601.312
PT Bank Central Asia Tbk	138.446.827.802
PT Bank DBS Indonesia	56.976.000.000
Total pinjaman bank jangka pendek	623.834.429.114

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	144.810.000.000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
	144.810.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	141.748.571.355	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
	132.928.486.772	PT Bank Central Asia Tbk
	67.309.274.828	PT Bank DBS Indonesia
Total short-term bank loans	631.606.332.955	Total short-term bank loans

Tingkat bunga pinjaman bank jangka pendek:

Annual interest rate of short-term bank loans:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	9,0% - 10,0%	8,5% - 10,0%	Rupiah
Dolar AS	4,10% - 4,75%	3,5% - 4,5%	US Dollar

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit fasilitas bank tanggal 17 April 1996, yang terakhir diubah tanggal 4 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari, antara lain, fasilitas L/C impor, obligasi dan jaminan yang tersedia dalam berbagai mata uang dengan nilai maksimum sebesar US\$ 25.000.000 dan fasilitas cerukan yang tersedia dalam Dolar AS dan Rupiah dengan nilai maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Periode ketersediaan dari fasilitas akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019. Fasilitas cerukan dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap mesin tertentu senilai US\$ 5.400.000 (Catatan 9).

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2010, yang terakhir diubah tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman, pembiayaan tagihan dan penyelesaian impor dengan batas maksimal sebesar US\$ 20.000.000 dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta, dengan batasan maksimal untuk pinjaman dan pembiayaan tagihan masing-masing sebesar US\$ 10.000.000. Periode ketersediaan dari fasilitas akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 20 Oktober 2015, yang terakhir diubah tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah dan Dolar AS dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 70.000.000.000 dan US\$ 5.000.000 dan fasilitas multi kredit dengan nilai maksimum US\$ 30.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Periode ketersediaan dari fasilitas berakhir pada tanggal 20 Oktober 2018 dan diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 19 Oktober 2007, yang terakhir diubah tanggal 29 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh *omnibus trade facility* sebesar US\$ 1.760.000 dan fasilitas kredit berjangka sebesar US\$ 10.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini akan tersedia hingga tanggal 30 Agustus 2019. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Based on banking facilities credit agreement dated April 17, 1996, which was last amended on December 4, 2018, the Company obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch consisting of, among others, import letters of credit, bond and guarantee facilities available in multiple currencies with maximum amount of US\$ 25,000,000 and an overdraft facility available in US Dollar and Rupiah with maximum amount of US\$ 5,000,000. The availability period of the facility will expire on October 31, 2019. The overdraft facility is collateralized by fiduciary agreement over certain machineries worth US\$ 5,400,000 (Note 9).

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch

Based on credit agreement dated March 31, 2010, which was last amended on March 31, 2019, the Company obtained a US\$ 20,000,000 working capital credit facility in the form of loan, invoice financing, and import settlement from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch, with a maximum limit of US\$ 10,000,000 each for loan and invoice financing. The availability period of the facility will expire on March 31, 2020. There is no collateral given for these facilities.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement dated October 20, 2015, which was last amended on October 24, 2018, the Company obtained a working capital credit facility in Rupiah and US Dollar with maximum amount of Rp 70,000,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, and multi-credit facility with maximum amount of US\$ 30,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The availability period of the facility expire on October 20, 2018 and have been extended until October 20, 2019. This loan is secured by receivables, land, buildings and certain machineries (Notes 5 and 9).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement dated October 19, 2007, which was last amended on October 29, 2018, the Company obtained an omnibus trade facility amounting US\$ 1,760,000, and revolving credit facility amounted US\$ 10,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. These facilities will be available until August 30, 2019. There is no collateral given for these facilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 Juni 2016, yang terakhir diubah tanggal 9 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman, pembiayaan tagihan dan penyelesaian impor dengan batas maksimal sebesar US\$ 10.000.000 dari PT Bank DBS Indonesia. Periode ketersediaan dari fasilitas akan berakhir pada tanggal 10 Juni 2019. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini.

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pembelian impor	397.345.841.812
Pembelian lokal	65.425.900.435
Total	462.771.742.247

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/March 31, 2019	
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	65.425.900.435	65.425.900.435
Dolar AS	27.576.353	392.797.572.132
Renminbi Cina	718.092	1.519.047.627
Euro Eropa	122.886	1.965.595.665
Dollar Singapore	61.595	647.187.905
Jepang Yen	3.323.688	416.438.483
	462.771.742.247	462.771.742.247

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on credit agreement dated June 10, 2016 which was last amended on June 9, 2017, the Company obtained a US\$ 10,000,000 working capital credit facility in the form of loan, invoice financing, and import settlement from PT Bank DBS Indonesia. The availability period of the facility will expire on June 10, 2019. There is no collateral given for these facilities.

Covenant

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the aforesaid covenants required were fulfilled by the Company.

13. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	443.232.419.133	<i>Import purchases</i>
	42.811.032.652	<i>Domestic purchases</i>
Total	486.043.451.785	Total

The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	42.811.032.652	42.811.032.652	<i>Indonesian Rupiah</i>
	27.621.839	399.991.847.340	<i>US Dollar</i>
	1.115.219	2.353.055.696	<i>Chinese Renminbi</i>
	2.454.955	40.653.435.265	<i>European Euro</i>
	11.281	119.617.350	<i>Singapore Dollar</i>
	873.000	114.463.482	<i>Yen Japan</i>
	486.043.451.785	486.043.451.785	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	417.252.806.481	431.058.955.064	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	36.278.425.442	11.981.389.911	1 - 30 days
31 - 60 hari	190.271.868	35.836.629.126	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.772.300.656	21.056.243	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.277.937.800	7.145.421.441	Over 90 days
Total	462.771.742.247	486.043.451.785	Total

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah kepada pihak ketiga, tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

The aging analysis on trade payables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	431.058.955.064	Not due
		Overdue:
	11.981.389.911	1 - 30 days
	35.836.629.126	31 - 60 days
	21.056.243	61 - 90 days
	7.145.421.441	Over 90 days
Total	486.043.451.785	Total

All trade payables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were due to third parties, unsecured and non-interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang pembelian aset tetap	61.174.984.148	42.515.269.126	Fixed assets purchase payable
Utang derivatif (Catatan 28)	3.619.247.419	7.738.726.807	Derivative payables (Notes 28)
Lain-lain	2.684.570.578	1.126.343.148	Others
Total	67.478.802.145	51.380.339.081	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	42.515.269.126	Fixed assets purchase payable
	7.738.726.807	Derivative payables (Notes 28)
	1.126.343.148	Others
Total	51.380.339.081	Total

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Listrik, air dan gas	22.951.608.374	20.739.917.188	Electricity, water and gas
Bunga pinjaman	2.727.197.377	1.038.743.374	Accrued interest on bank loan
Lain-lain	21.402.034.348	11.360.111.518	Others
Total	47.080.840.099	33.138.772.080	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	20.739.917.188	Electricity, water and gas
	1.038.743.374	Accrued interest on bank loan
	11.360.111.518	Others
Total	33.138.772.080	Total

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki Pajak dibayar dimuka PPN masukan masing - masing sebesar Rp 63.640.006.828 dan Rp 67.227.082.707.

16. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid taxes

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has Prepaid tax Input VAT amounted Rp 63,640,006,828 and Rp 67,227,082,707, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	36.893.669	274.384.974	Article 4(2)
Pasal 21	242.540.707	756.796.966	Article 21
Pasal 23	100.579.875	95.771.397	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	141.972.512	-	Article 4(2)
Pasal 23	103.101.491	-	Article 23
PPN keluaran - neto	-	435.604.100	VAT- net
Utang pajak lainnya - neto	103.316.831	281.927.071	Other taxes payable - net
Total	728.405.085	1.844.484.508	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses (benefit)

	31 Maret/ March 31,		
	2019	2018	
Tangguhan (Catatan 16g)	(3.720.661.809)	(4.561.343.332)	Deferred (Note 16g)
Manfaat pajak penghasilan	(3.720.661.809)	(4.561.343.332)	Income tax benefit

d. Beban pajak kini

d. Current tax expense

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

For fiscal purposes, the Company prepares the financial statements in Indonesian Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7.009.245.982	36.216.675.439	Consolidated income before income tax
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang rupiah dan pembukuan Rupiah	12.857.633.176	34.461.759.513	Difference between Rupiah reporting and Rupiah bookkeeping
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan keuangan dalam pembukuan Rupiah	19.866.879.158	70.678.434.952	Profit before income tax expense based on financial statements in Rupiah bookkeeping
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	1.281.717.724	Allowance for impairment losses
Beban imbalan kerja	1.452.913.505	5.811.654.018	Employee benefits
Penyusutan	8.263.475.885	50.889.728.043	Depreciation
Persediaan	-	22.127.243.488	Inventory
Beda tetap	(37.836.044.699)	(172.118.386.126)	Permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(8.252.776.151)	(21.329.607.901)	Estimated fiscal loss
Pajak penghasilan di bayar dimuka			Prepayment of income tax
Pasal 22	4.624.517.043	19.508.922.031	Article 22
Pasal 23	111.228.000	39.280.000	Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4.735.745.043	19.548.202.031	Overpayment of corporate income tax

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan

e. *Deferred tax benefit (expense)*

Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense), net for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	30.271.066	1.452.913.505	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	320.429.431	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Persediaan	-	5.531.810.872	<i>Inventory</i>
Aset tetap	3.690.390.743	12.722.432.011	<i>Fixed assets</i>
	3.720.661.809	20.027.585.819	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain - imbalan kerja karyawan	-	(1.893.615.537)	<i>Charged to other comprehensive income - employee benefits</i>
Lindung nilai arus kas	-	1.934.681.702	<i>Cash flow hedge</i>
Subtotal	3.720.661.809	20.068.651.984	<u>Subtotal</u>
Selisih kurs translasi	3.268.169.936	7.158.488.882	<i>Exchange rate differences on translation</i>
Manfaat pajak tangguhan	6.988.831.745	27.227.140.866	<u>Deferred tax benefit</u>

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. *Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	15.968.515.445	16.203.199.818	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.055.412.136	1.072.972.700	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	626.813.879	631.521.256	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Persediaan	(7.163.000.571)	(7.282.182.762)	<i>Inventory</i>
Aset tetap	(201.515.601.878)	(208.673.867.275)	<i>Fixed assets</i>
Lindung nilai arus kas	1.903.018.173	1.934.681.702	<i>Cash flow hedge</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(189.124.842.816)	(196.113.674.561)	<u>Deferred tax liabilities - net</u>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.009.245.982	36.216.675.439	<i>Profit before income tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.752.311.496)	(9.054.168.860)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	9.459.011.175	43.029.596.532	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.986.037.870)	(6.748.286.806)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	<u>3.720.661.809</u>	<u>27.227.140.866</u>	
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan 2016	-	(249.917.206)	<i>Adjustment on corporate income tax 2016</i>
Manfaat pajak penghasilan badan	<u>3.720.661.809</u>	<u>26.977.223.660</u>	<i>Corporate income tax benefit</i>

- h. Tagihan pajak

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29			<i>Overpayment of corporate income tax - Article 29</i>
2019 (Catatan 16d)	4.735.745.043	-	<i>2019 (Note 16d)</i>
2018 (Catatan 16d)	19.548.202.031	19.548.202.031	<i>2018 (Note 16d)</i>
2017	14.887.426.294	14.887.426.294	<i>2017</i>
Selisih kurs translasi	(884.531.151)	1.085.161.802	<i>Exchange rate difference on translation</i>
Total	<u>38.286.842.217</u>	<u>35.520.790.127</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak ("DJP") tanggal 29 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 21.821.584.373 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 21.571.667.167. Pada sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tidak tertagih sebesar Rp 249.917.206 dibebankan di tahun 2018 sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi ini telah diterima pada tanggal 2 Mei 2018.

Sesuai dengan sistem perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan kewajiban perpajakannya secara *self-assessment*. Pihak fiskus dapat memeriksa laporan wajib pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dilaporkan ke kantor pajak.

16. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.009.245.982	36.216.675.439	<i>Profit before income tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.752.311.496)	(9.054.168.860)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	9.459.011.175	43.029.596.532	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.986.037.870)	(6.748.286.806)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	<u>3.720.661.809</u>	<u>27.227.140.866</u>	
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan 2016	-	(249.917.206)	<i>Adjustment on corporate income tax 2016</i>
Manfaat pajak penghasilan badan	<u>3.720.661.809</u>	<u>26.977.223.660</u>	<i>Corporate income tax benefit</i>

- h. Claims for tax refund

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29			<i>Overpayment of corporate income tax - Article 29</i>
2019 (Catatan 16d)	4.735.745.043	-	<i>2019 (Note 16d)</i>
2018 (Catatan 16d)	19.548.202.031	19.548.202.031	<i>2018 (Note 16d)</i>
2017	14.887.426.294	14.887.426.294	<i>2017</i>
Selisih kurs translasi	(884.531.151)	1.085.161.802	<i>Exchange rate difference on translation</i>
Total	<u>38.286.842.217</u>	<u>35.520.790.127</u>	<i>Total</i>

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation ("DGT") dated March 29, 2018 for fiscal tax year of 2016, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 21,821,584,373 and such amount was partially approved amounting Rp 21,571,667,167. The remaining estimated uncollectible income tax 2016 corporate income tax amounting to Rp 249,917,206 in 2018 was charged as part of the Company as "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The refund was received on May 2, 2018.

In accordance with Indonesian taxation system, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax return was filed to the tax office.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Landesbank Baden-Wuerttemberg	370.601.325.714
PT Bank Central Asia Tbk	190.807.744.006
UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman	26.556.791.338
Total pinjaman bank jangka panjang	587.965.861.058
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	43.377.160.472
Bagian jangka panjang	544.588.700.586

UniCredit Bank AG, Munich

Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman sebesar EUR 2.887.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin dan peralatan Perusahaan (Catatan 9) berdasarkan kontrak ekspor antara Perusahaan dan Kampf Schneid-und Wickeltechnik GmbH & Co. KG, Wiehl, Jerman tanggal 7 Oktober 2011. Penarikan pinjaman dilakukan di tahun 2013 sebesar EUR 2.768.692. Cicilan pembayaran kembali dilakukan setiap enam bulan mulai tanggal 30 Mei 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2019.

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman sebesar EUR 15.273.450. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin dan peralatan Perusahaan (Catatan 9) berdasarkan kontrak ekspor antara Perusahaan dan Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG, Jerman tanggal 6 Juni 2011. Penarikan pinjaman dilakukan di tahun 2013 sebesar EUR 14.502.033. Cicilan pembayaran kembali dilakukan setiap enam bulan mulai tanggal 28 Maret 2014 sampai dengan tanggal 30 September 2019. Jumlah angsuran yang dibayar pada tahun 2019 sebesar EUR 1.208.503.

Kedua pinjaman tersebut di atas dijamin dengan mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan tersebut (Catatan 9). Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar EURIBOR enam bulanan + 1,5%.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Landesbank Baden-Wuerttemberg	241.008.180.967	Landesbank Baden-Wuerttemberg
PT Bank Central Asia Tbk	203.712.406.448	PT Bank Central Asia Tbk
UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany	47.506.681.824	UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany
Total long-term bank loans	492.227.269.239	Total long-term bank loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71.879.867.822	Less current maturities
Long-term portion	420.347.401.417	Long-term portion

UniCredit Bank AG, Munich

On May 2, 2012, the Company obtained a term-loan facility from UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany amounting to EUR 2,887,000. This loan was used to finance the Company's machinery and equipment (Note 9) based on export contract between the Company and Kampf Schneid-und Wickeltechnik GmbH & Co. KG, Wiehl, Germany dated October 7, 2011. Drawdown was done during 2013 amounting to EUR 2,768,692. The repayment installment is done semi-annually starting on May 30, 2014 up to November 29, 2019.

On March 9, 2012, the Company also obtained term loan facility from UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany amounting to EUR 15,273,450. This loan was used to finance the Company's machinery and equipment (Note 9) based on export contract between the Company and Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG, Germany dated June 6, 2011. Drawdown was done during 2013 amounted to EUR 14,502,033. The repayment installment is done semi-annually starting on March 28, 2014 up to September 30, 2019. Total repayments made in 2019 amounted to EUR 1,208,503.

These two types of loan mentioned above are collateralized by the respective machinery and equipment related to the financing (Note 9). These loans bear annual interest at 6-months-EURIBOR + 1.5%.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$ 7.500.000. Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 4 Desember 2015 sejumlah US\$ 7.031.604. Cicilan pembayaran kembali dilakukan setiap triwulan mulai tanggal 17 Januari 2016 sampai dengan tanggal 17 April 2019. Jumlah angsuran yang dibayar pada tahun 2019 sebesar US\$ 502.257.

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$ 13.572.000. Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 16 Januari 2018 sejumlah US\$ 13.572.000. Cicilan pembayaran kembali dilakukan setiap triwulan mulai tanggal 16 April 2018 sampai dengan tanggal 16 Januari 2025. Jumlah angsuran yang dibayar pada tahun 2019 sebesar US\$ 169.650.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin senilai EUR 4.000.000 dan US\$ 2.280.242 (Catatan 9). Pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing pinjaman ini dibebani suku bunga mengambang yang berkisar kurang lebih 4,75%.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 14 Maret 2018, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Landesbank Baden Wurttemberg, Germany, sebesar EUR 24.528.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin dan peralatan utama perusahaan. Cicilan pembayaran akan dilakukan setiap enam bulan yang akan dimulai pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin oleh PT Trias Sentosa Tbk dan dibebani bunga tahunan sebesar EURIBOR enam bulanan + 0,70%.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah yang dilaporkan merupakan penarikan dari pengiriman yang telah dilakukan oleh vendor.

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak-pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain, mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memberitahu perubahan pemegang saham, kepemilikan atau pengendalian dan tidak melakukan merger. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 7,500,000. Drawdown was done on December 4, 2015 in the amount of US\$ 7,031,604. The repayment is done quarterly starting on January 17, 2016 up to April 17, 2019. Total repayments made in 2019 amounted to US\$ 502,257.

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000. Drawdown was done on April 16, 2018 in the amount of US\$ 13,572,000. The repayment is done quarterly starting on April 16, 2018 up to January 16, 2025. Total repayments made in 2019 amounted to US\$ 169,650.

This facility is collateralized with machineries up to EUR 4,000,000 and US\$ 2,280,242 (Note 9). In 2019 and 2018 this loan bears floating interest rate that ranges about 4.75%.

Landesbank Baden-Wurttemberg

On March 14, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden Wurttemberg, Germany amounting EUR 24,528,000. This loan is used to finance the Company's acquisition of major machinery and equipments. The repayment installment shall be done semi-annually starting 2020. This loan is guaranteed by PT Trias Sentosa Tbk and bears annual interest of 6-months EURIBOR plus 0.70%.

As of March 31, 2019, amount reported as loan represent withdrawals related to progress shipment from vendor.

Covenant

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, notify any change in shareholding, ownership or control and shall not enter into any merger. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the loans covenants.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	48.180.547.506
PT IBJ Verena Finance	32.100.325.121
	80.280.872.627
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.921.161.075)
Bagian jangka panjang	42.359.711.552

Selama tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT IBJV Verena Finance senilai US\$ 2.439.712 untuk pembelian mesin dengan jangka waktu sampai dengan 4 tahun (Catatan 9).

Utang sewa pembiayaan ini dibebani bunga tahunan sebesar 4,00% - 4,75% pada 2019 dan 4,00% - 4,75% pada 2018.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menerapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2018 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang bertanggal 5 Maret 2019.

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban jasa kini	900.147.903	3.600.591.613
Beban bunga	1.144.367.078	4.577.468.311
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(15.453.953)	(120.666.998)
Total beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.029.061.028	8.057.392.926

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	56.569.652.312	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
	34.659.693.970	PT IBJ Verena Finance
	91.229.346.282	
	(39.061.140.341)	Less current maturities
	52.168.205.941	Long term portion

In 2018, the Company entered into finance lease agreement with PT IBJV Verena Finance amounting to US\$ 2,439,712 covering machineries for a period up to 4 years (Note 9).

These obligations under finance lease bear annual interest rate of 4.00% - 4.75% in 2019 and 4.00% - 4.75% in 2018.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement age based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2018, as determined by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated March 5, 2019.

Employee benefits expense in profit or loss:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	3.600.591.613
	4.577.468.311
	(120.666.998)
Total employee benefits expense (Note 25)	8.057.392.926

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	64.812.799.270	66.575.607.399	Balance at beginning of year
Penambahan pada tahun berjalan	2.029.061.028	8.057.392.926	Addition during the year
Realisasi pada tahun berjalan	(1.331.829.240)	(2.366.405.906)	Realization during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(1.651.423.231)	(7.465.556.061)	Effect of experience adjustment
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(108.906.086)	Effect of experience adjustment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	15.453.953	120.666.998	Exchange rate difference due to translation of consolidated financial statements
Saldo akhir tahun	63.874.061.780	64.812.799.270	Balance at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The analysis of the employee benefits liability is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	64.812.799.270	66.575.607.399	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	900.147.903	3.600.591.613	Current service cost
Biaya bunga	1.144.367.078	4.577.468.311	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.331.829.240)	(2.366.405.906)	Benefits paid
Pengukuran kembali dari imbalan kerja	(1.651.423.231)	(7.574.462.147)	Re-measurement on employee benefit
Saldo akhir tahun	63.874.061.780	64.812.799.270	Balance at end of year

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefits liability as of December 31, 2018 are as follows:

	2018		2017		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	
Kurang dari 1 tahun	3.874.760.726	3.922.365.963	4.426.675.936	4.501.387.780	Within one year
1 - 5 tahun	11.377.337.790	14.615.495.944	9.151.027.658	11.440.989.318	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	49.560.700.754	136.669.177.933	52.997.903.805	130.355.503.542	More than 5 years
Total	64.812.799.270	155.207.039.840	66.575.607.399	146.297.880.640	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	55 tahun/55 years old	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% pada tahun 2018/ 8% in 2018	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	8,3% pada tahun 2018/ 8.3% in 2018	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI 2011	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 55	:	Turnover rate

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2018 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Kewajiban manfaat pasti bersih	59.623.261.912	70.737.770.325
Gaji		
Kewajiban manfaat pasti bersih	71.113.580.997	59.221.409.522

Pada tanggal 31 Desember 2018, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 14,5 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The management believed that the recognized employee benefits principal liability was adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2018.

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate Impact on the net defined benefits obligation
Kewajiban manfaat pasti bersih	59.623.261.912	70.737.770.325	
Gaji			Salary Impact on the net defined benefits obligation
Kewajiban manfaat pasti bersih	71.113.580.997	59.221.409.522	

As of December 31, 2018, weighted duration of employee benefits liability was 14.5 years.

20. MODAL SAHAM DAN CADANGAN YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.688.350.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673.450.000	Kindarto Kohar
Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.828.875.900	Jamin Tjandra
Santoso Handoyo	999.900	0,04%	99.990.000	Santoso Handoyo
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.980.901.600	Public and cooperatives
Total	2.808.000.000	100,00%	280.800.000.000	Total

Kindarto Kohar dan Jamin Tjandra adalah komisaris dan Santoso Handoyo direktur Perusahaan (Catatan 1d).

20. SHARE CAPITAL AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Kindarto Kohar and Jamin Tjandra are commissioners and Santoso Handoyo is a director of the Company (Note 1d).

Cadangan dan laba ditahan

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 33 dalam rapat umum tahunan tanggal 17 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1 miliar untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 46 dalam rapat umum tahunan tanggal 15 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1 miliar untuk cadangan umum.

Appropriation and retained earnings

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on May 17, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 33 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved to allocate Rp1 billion as appropriated for general reserve. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the appropriated retained earnings amounted Rp8,000,000,000.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 15, 2017 which was covered by Notarial Deed No. 46 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved to allocate Rp1 billion as appropriated for general reserve.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	Jumlah/ Amount
Agio saham	80.680.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(798.089.789)
Total	79.881.910.211

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1990, penerbitan dividen saham pada tahun 2000 dan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2003, masing-masing sebesar Rp 400.000.000, Rp 25.200.000.000 dan Rp 55.080.000.000.

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran umum terbatas II pada tahun 2003.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Additional paid-in capital as of March 31, 2019 and December 31, 2018 consists of:

<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Stock issuance cost</i>
Total

Additional paid-in capital resulted from the initial public offering in 1990, issuance of share dividends in 2000 and Limited Public Offering II in 2003, amounting to Rp 400,000,000, Rp 25,200,000,000 and Rp 55,080,000,000, respectively.

Stock issuance cost resulted from the Limited Public Offering II in 2003.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
PT Unggul Niaga Sentosa	379.162
PT Trias Toyobo Astria	79.037.988.072
Total	79.038.367.234

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

<i>PT Unggul Niaga Sentosa</i>
<i>PT Trias Toyobo Astria</i>
Total

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

23. NET SALES

This account consists of:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Lokal	394.843.295.024	407.134.538.351	<i>Domestic</i>
Ekspor	248.459.201.893	263.212.311.354	<i>Export</i>
	643.302.496.917	670.346.849.705	
Dikurangi retur dan potongan penjualan	(581.514.187)	(422.490.249)	<i>Less sales returns and discounts</i>
Total	642.720.982.730	669.924.359.456	Total

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Pemakaian bahan baku	378.822.937.759	439.326.946.476	Raw materials used
Upah langsung	26.093.992.503	11.106.759.061	Direct labor
Beban pabrikasi	114.701.529.406	139.760.539.282	Factory overhead
Total beban produksi	519.618.459.668	590.194.244.819	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	16.321.830.488	17.506.099.322	At beginning of year
Akhir tahun	(17.682.828.118)	(22.230.945.758)	At end of year
Beban pokok produksi	518.257.462.038	585.469.398.383	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	352.537.907.459	257.140.509.384	At beginning of year
Akhir tahun	(279.885.289.815)	(233.627.169.682)	At end of year
Total	590.910.079.682	608.982.738.085	Total

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada periode Maret 2019 dan 2018 sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

On March 31, 2018 and 2019, the Group had purchases, which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari pembelian neto/ Percentage to net purchase	Jumlah/ Amount	Persentase dari pembelian neto/ Percentage to net purchase	
The Polyolefin Co., Ltd.	115.728.006.040	35%	104.429.350.743	16%	The Polyolefin Co., Ltd.
PT Indorama Ventures Indonesia	48.919.056.734	15%	-	-	PT Indorama Ventures Indonesia
Sumitomo Chemical Asia Pte., Ltd.	-	-	58.444.265.123	9%	Sumitomo Chemical Asia Pte., Ltd.
Total	164.647.062.774		162.873.615.866		Total

25. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Pengangkutan	12.265.923.188	13.203.528.426	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.022.389.651	3.110.224.652	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan (Catatan 9)	622.463.902	907.278.382	Depreciation (Note 9)
Promosi	1.807.932.707	8.214.481	Promotions
Lain-lain	1.608.340.138	3.618.633.769	Miscellaneous
Total	18.327.049.586	20.847.879.710	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,	
	2019	2018
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.445.912.373	6.330.080.320
Penyisihan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	2.029.061.028	2.355.028.752
Penyusutan (Catatan 9)	1.490.909.886	2.024.440.580
Perjalanan	668.094.765	798.686.374
Keamanan	748.845.754	711.296.493
Listrik dan air	608.600.634	618.631.070
Perbaikan dan pemeliharaan	404.358.819	374.191.393
Jasa profesional	161.192.368	388.154.767
Lain-lain	2.672.247.372	4.297.623.079
Total	15.229.222.999	17.898.132.828

25. OPERATING EXPENSES (INCOME) (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Provision for employee benefits (Note 19)
Depreciation (Note 9)
Travelling
Security
Electricity and water
Repairs and maintenance
Professional fees
Others

Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari deposito dan bank masing - masing sebesar Rp 435.024.367 dan Rp 52.088.796.

26. FINANCE INCOME

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has finance income from time deposits and bank amounted Rp 435,024,367 and Rp 52,088,796, respectively.

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,	
	2019	2018
Bunga pinjaman	11.565.044.563	9.406.457.082
Biaya provisi	307.530.671	423.988.490
Total	11.872.575.234	9.830.445.572

27. FINANCE COSTS

The details of finance cost are as follows:

Loan interest
Provision cost

Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Nilai wajar dari utang derivatif terkait pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 3.619.247.419 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivative pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The related fair values of outstanding derivative payables as of March 31, 2019 amounted to Rp 3,619,247,419 which are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Other information relating to derivative assets and liabilities as of March 31, 2019 is as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	17 April/ April 17, 2019 24 April/ April 24, 2019
PT Bank DBS Indonesia	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	24 April/ April 24, 2019 13 Juni/ June 13, 2019
Standard Chartered Bank	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	4 April/ April 4, 2019 30 April/ April 30, 2019 9 Mei/ May 9, 2019

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying value and fair value of the Group's financial instruments.

	31 Maret 2019/March 31, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	74.464.257.146	74.464.257.146	123.688.904.710	123.688.904.710	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	545.805.642.494	545.805.642.494	506.095.944.881	506.095.944.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.431.353.801	1.431.353.801	406.353.484	406.353.484	Other receivables
Deposit	1.805.931.807	1.805.931.807	1.813.272.011	1.813.272.011	Refundable deposit
Total	623.507.185.248	623.507.185.248	632.004.475.086	632.004.475.086	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	623.834.429.114	623.834.429.114	631.606.332.955	631.606.332.955	Short-term bank loans
Utang usaha	462.771.742.247	462.771.742.247	486.043.451.785	486.043.451.785	Trade payables
Utang lain-lain	67.478.802.145	67.478.802.145	51.380.339.081	51.380.339.081	Other payables
Beban akrual	47.080.840.099	47.080.840.099	31.099.616.246	31.099.616.246	Accrued expenses
Pinjaman bank	587.965.861.058	587.965.861.058	492.227.269.239	492.227.269.239	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	80.280.872.627	80.280.872.627	91.229.346.282	91.229.346.282	Obligations under finance lease
Total	1.869.412.547.290	1.869.412.547.290	1.783.586.355.588	1.783.586.355.588	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- (a). Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- (a). Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(b). Utang derivatif

Nilai wajar dari utang derivatif yang dicatat sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi (*Level 2*).

(c). Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

31 Maret/March 31, 2019

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif					Financial liabilities designated as hedging instrument in an effective hedge
Utang derivatif	-	3.619.247.419	-	3.619.247.419	Derivative payables
Total liabilitas	-	3.619.247.419	-	3.619.247.419	Total liabilities

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(b). Derivative payables

Fair value of derivative payables which was recorded as part of "Other Payables" is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (*Level 2*).

(c). Non-current liabilities

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced

Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis pon Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2019	+0,05%	(6.267.860.278)
	-0,05%	6.267.860.278

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended March 31, 2019:

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Reminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2019	IDR 3%	(3.010.505.274)
	-3%	3.010.505.274
	EUR 1%	4.020.384.859
	-1%	(4.020.384.859)
	JPY 1%	(53.145.509)
	-1%	53.145.509
	RMB 1%	(121.474.070)
	-1%	121.474.070

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 31.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Reminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended March 31, 2019:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 31.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 90 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

31 Maret 2019/ March 31, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	623.834.429.114	-	-	-	623.834.429.114	Short-term bank loans
Utang usaha	462.771.742.247	-	-	-	-	462.771.742.247	Trade payables
Utang lain-lain	67.478.802.145	-	-	-	-	67.478.802.145	Other payables
Beban akrual	47.080.840.099	-	-	-	-	47.080.840.099	Accrued expenses
Utang Bank	-	43.377.160.472	58.808.560.339	290.813.617.154	194.966.523.093	587.965.861.058	Bank loans
Utang sewa pembayaraan	-	37.921.161.075	18.233.428.183	24.126.283.369	-	80.280.872.627	Obligations under finance lease
Total	577.331.384.491	705.132.750.661	77.041.988.522	314.939.900.523	194.966.523.093	1.869.412.547.290	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group require cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	-	631.606.332.955	-	-	-	631.606.332.955	Short-term bank loans
Utang usaha	486.043.451.785	-	-	-	-	486.043.451.785	Trade payables
Utang lain-lain	51.380.339.081	-	-	-	-	51.380.339.081	Other payables
Beban akrual	31.099.616.246	-	-	-	-	31.099.616.246	Accrued expenses
Utang Bank	-	71.879.867.822	24.567.016.500	346.646.351.917	49.134.033.000	492.227.269.239	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	39.061.140.341	26.731.030.177	25.437.175.764	-	91.229.346.282	Bank loans Obligations under finance lease
Total	568.523.407.112	742.547.341.118	51.298.046.677	372.083.527.681	49.134.033.000	1.783.586.355.588	Total

e. Risiko harga komoditas

e. Commodity price risk

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

f. Manajemen permodalan

f. Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan dan memelihara sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid capital.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR 3.355.813.218	3.355.813.218	IDR 2.582.598.545	2.582.598.545	Cash on hand and in banks
	JPY 44.662.180	5.744.510.353	JPY 40.302.007	5.262.421.420	
	RMB 823.083	1.741.149.786	RMB 943.606	1.990.064.641	
	EUR 107.761	1.723.670.600	EUR 246.022	4.074.229.060	
Piutang usaha	IDR 337.949.771.032	337.949.771.032	IDR 310.070.458.093	310.070.458.093	Trade receivables
	RMB 6.123.945	12.954.563.099	RMB 2.619.521	5.527.058.629	
	EUR 695.247	11.120.686.213	EUR 255.481	4.817.268.700	
Total aset		374.590.164.301		334.324.099.088	Total asset
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	IDR 80.588.263.559	80.588.263.559	IDR 100.002.727.902	100.002.727.902	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR 65.425.900.435	65.425.900.435	IDR 40.577.527.800	40.577.527.800	Trade payables
	RMB 718.092	1.519.047.627	RMB 1.115.219	2.353.055.696	
	JPY 3.323.688	416.438.483	JPY 873.507	114.529.988	
	EUR 122.886	1.965.595.665	EUR 2.455.773	40.653.435.265	
	SGD 61.595	647.187.905	RMB 1.115.219	2.353.055.696	
Utang lain-lain	IDR 49.072.653.303	49.072.653.303	IDR 46.703.111.838	46.703.111.838	Other payables
	EUR 955.225	15.279.115.997	EUR 203.995	3.378.111.335	
	RMB 486.567	1.029.283.524	RMB 515.956	1.088.642.375	
Beban akrual	IDR 44.584.239.552	44.584.239.552	IDR 29.546.484.150	29.546.484.150	Accrued expenses
	EUR 29.994	479.760.451	EUR 13.029	76.388.678	
Pinjaman bank	EUR 24.829.676	397.158.370.420	EUR 17.422.659	288.514.869.929	Bank loan
Total liabilitas		658.165.856.921		555.361.940.652	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto		(283.575.692.620)		(221.037.841.564)	Net Aset (liabilities)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENTS INFORMATION

Segment Geografis

Geographical Segments

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Total	
Penjualan neto	606.284.709.497	36.436.273.233	642.720.982.730	Net sales
Beban pokok penjualan	(557.205.024.282)	(33.705.055.400)	(590.910.079.682)	Cost of goods sold
Beban operasi	(30.380.207.192)	(2.983.899.007)	(33.364.106.199)	Operating expenses
Laba usaha	18.699.478.023	(252.681.174)	18.446.796.849	Operating profit
Aset	4.267.846.545.456	73.687.791.488	4.341.534.336.944	Assets
Liabilitas	2.121.224.455.387	2.936.286.561	2.124.160.741.948	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	218.921.201.025	-	218.921.201.025	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	38.859.957.514	-	38.859.957.514	Depreciation of fixed assets

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Total	
Penjualan neto	2.465.275.792.692	165.642.765.262	2.630.918.557.954	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.251.824.444.646)	(158.826.931.251)	(2.410.651.375.897)	Cost of goods sold
Beban operasi	(121.774.620.104)	(20.124.773.217)	(141.899.393.321)	Operating expenses
Laba usaha	91.676.727.942	(13.308.939.206)	78.367.788.736	Operating profit
Aset	4.209.367.782.954	75.533.804.172	4.284.901.587.126	Assets
Liabilitas	2.043.482.253.044	4.034.717.960	2.047.516.971.004	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	249.423.564.899	-	249.423.564.899	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	161.889.109.752	-	161.889.109.752	Depreciation of fixed assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Asia	546.252.618.044	555.346.296.589	Asia
Amerika	55.163.888.855	60.517.127.149	America
Australia	12.404.154.975	25.036.368.374	Australia
Eropa	23.685.373.771	12.885.002.754	Europe
Lain-lain	5.214.947.085	16.139.564.590	Others
Total	642.720.982.730	669.924.359.456	Total

32. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

33. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Periode 3 bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period 3 months Ended March 31,		
	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of fixed assets through:
Reklasifikasi uang muka	43.839.411.747	8.798.551.368	Reclassification from advances
Penambahan utang	19.209.217.581	-	Incurrence of payables
Penambahan utang jangka panjang	132.527.905.770	-	Acquisition of long-term bank loan

33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.